

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DARING DI TENGAH
PANDEMI COVID-19 PADA LINGKUNGAN GRAHA PRIMA
TAMBUN SELATAN**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi dan Memenuhi Salah Satu Persyaratan untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



Uhamka
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

Oleh

Eko Yayuk Wahyuningtiyas

1601085105

**BIDANG KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA**

2020

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Efektivitas Pembelajaran Daring Di Tengah Pandemi
COVID-19 Pada Lingkungan Graha Prima Tambun
Selatan

Nama : Eko Yayuk Wahyuningtiyas

NIM : 1601085105

Setelah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi, dan direvisi sesuai saran
Penguji

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Hari : Jum'at

Tanggal : 28 Agustus 2020

Tim Penguji

Nama Jelas

Tanda Tangan Tanggal

Ketua : Drs. H. M. Jamil Latief, MM., M.Pd

Sekretaris

(Merangkap

Penguji 2) : Dr. Hj. Onny Fitriana Sitorus, M.Pd

Pembimbing : Dr. Sri Astuti, M.Pd

Penguji I : Purnama Syaepurrohman, Ph.D



Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd
NIDN: 0317126903

ABSTRAK

Eko Yayuk Wahyuningtiyas: 1601085105. "Efektivitas Pembelajaran Daring Di Tengah Pandemi COVID-19 Pada Lingkungan Graha Prima Tambun Selatan". Jakarta: Kantor Keahlian Administrasi Pendidikan Ekonomi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat efektivitas pelaksanaan pembelajaran daring selama masa pandemi covid-19 pada peserta didik. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus yang menggunakan 15 responden yang terdiri dari peserta didik, guru, dan orang tua. Pengumpulan data menggunakan wawancara dengan aspek-aspek yang ditanyakan yaitu: kualitas, kuantitas, dan waktu pembelajaran daring. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran daring selama masa pandemi covid-19 ini dapat dikatakan tidak efektif karena beberapa indikator keberhasilan yang belum semua terpenuhi. Seperti pengutamaan kesehatan dan keselamatan peserta didik dan pendidik yang semakin hari semakin tidak dihiraukan oleh mereka, aktivitas tugas yang seharusnya diterapkan sesuai dengan minat peserta didik nyatanya hanya ada penumpukan tugas, serta dengan adanya pembelajaran secara daring yang menjadikan pengalaman belajar peserta didik namun pada kenyataannya mereka tidak memahami materi yang disampaikan oleh guru. Namun ada yang dapat dikatakan cukup efektif yaitu seperti waktu pelaksanaan pembelajaran daring yang sudah sesuai jadwal yang pendidik buat, dan untuk penggunaan media online berjalan dengan baik, serta kualitas peningkatan nilai yang baik.

Kata Kunci : (Efektivitas, Pembelajaran Daring, Pandemi Covid-19)

ABSTRACT

Eko Yayuk Wahyuningtiyas: 1601085105. " Effectiveness of Online Learning Amid COVID-19 Pandemic in Graha Prima Tambun Selatan Environment". Jakarta: Office of Economic Education Administration Expertise at the Teacher Training and Education Faculty, Prof. Muhammadiyah University. DR. HAMKA, 2020.

This study aims to determine the level of effectiveness of the implementation of online learning during the Covid-19 pandemic in students. This study used a descriptive qualitative method with a case study approach using 15 respondents consisting of students, teachers, and parents. Data collection using interviews with the aspects in question: quality, quantity, and online learning time. The results of this study indicate that online learning during the Covid-19 pandemic can be said to be ineffective because some indicators of success have not all been fulfilled. As the priority of the health and safety of students and educators who are increasingly ignored by them, task activities that should be implemented according to the interests of students are in fact only a heap of tasks, and with online learning which makes the learning experience of students but in fact, they are do not understand the material presented by the teacher. However, there are things that can be said to be quite effective, such as the time for implementing of online learning that is already on schedule made by the educator, and for the use of online media it goes well, as well as the quality of increasing the value is good.

Keywords: (effectiveness, online learning, pandemic covid-19)

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
LEMBAR PERSEMBAHAN	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
<u>A.</u> Latar Belakang Masalah	1
<u>B.</u> Fokus Penelitian dan Subfokus Penelitian	7
<u>C.</u> Pertanyaan Penelitian.....	7
<u>D.</u> Tujuan Penelitian.....	8
<u>E.</u> Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	11
<u>A.</u> Deskripsi Konseptual Fokus dan Sub Fokus Penelitian.....	11
<u>1.</u> Pembelajaran Online	11
<u>2.</u> Efektivitas	14
<u>3.</u> Proses Pembelajaran Online	16
<u>4.</u> Media Pembelajaran Online	18

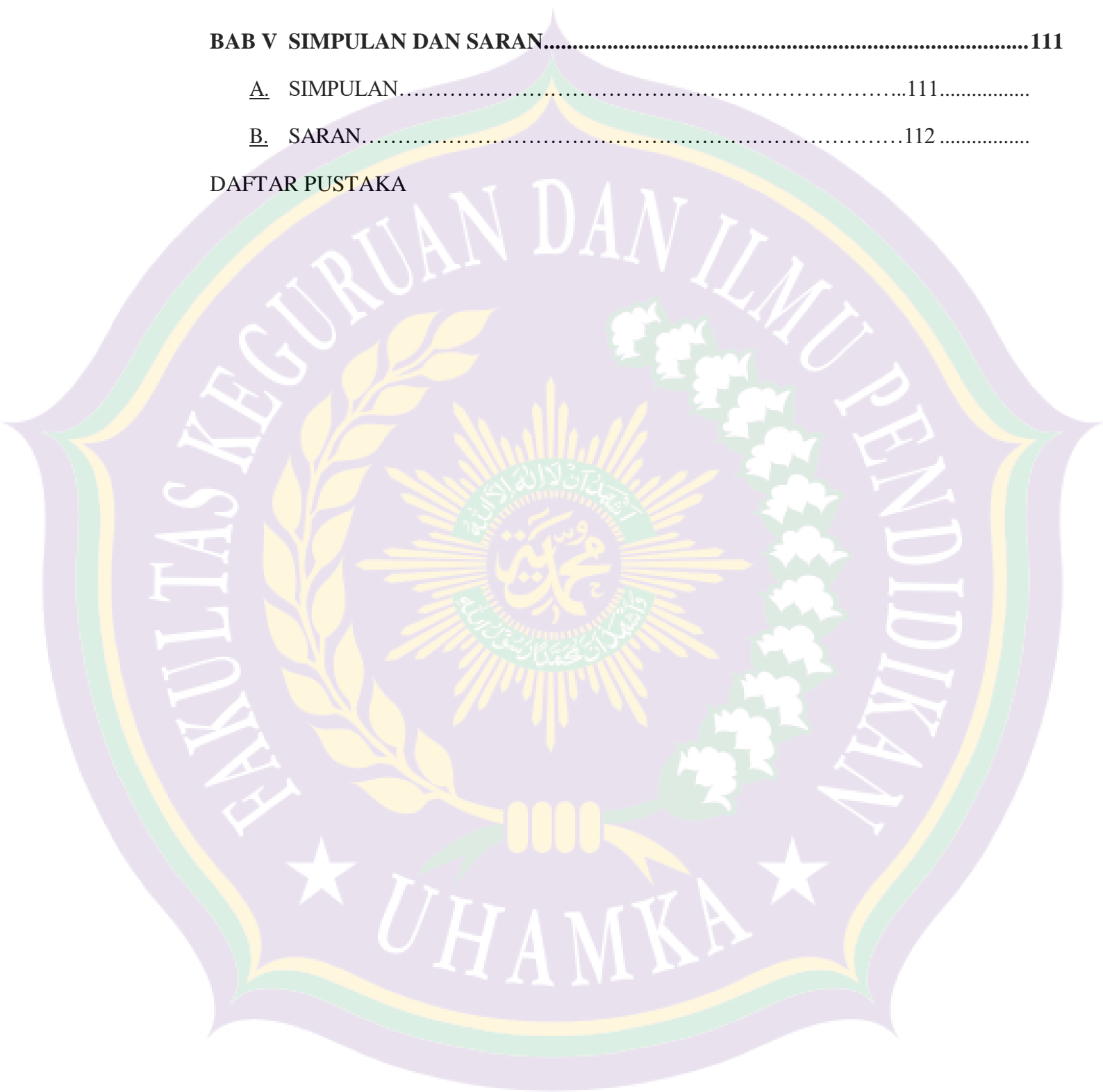
<u>5.</u> Hasil Pembelajaran Online	21
<u>B.</u> Hasil Penelitian Yang Relevan	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	26
<u>A.</u> Alur Penelitian.....	26
<u>B.</u> Tempat dan Waktu Penelitian	27
<u>C.</u> Latar Penelitian.....	30
<u>D.</u> Metode dan Prosedur Penelitian.....	31
<u>E.</u> Peran Peneliti.....	33
<u>F.</u> Data dan Sumber Data	34
<u>G.</u> Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data.....	36
<u>H.</u> Teknik Analisis Data	39
<u>I.</u> Pemeriksa Keabsahan Data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	44
<u>A.</u> Deskripsi Wilayah Penelitian	44
<u>B.</u> Prosedur Memasuki Setting Penelitian	50
<u>C.</u> Temuan Penelitian	50
<u>1.</u> Proses Pembelajaran Online	59
<u>2.</u> Media Pembelajaran Online	64
<u>3.</u> Hasil Pembelajaran Online	67
<u>D.</u> Pembahasan	80
<u>1.</u> Proses Pembelajaran Online	
<u>2.</u> Media Pembelajaran Online	111
<u>3.</u> Hasil Pembelajaran Online	

BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	111
--------------------------------------	------------

<u>A.</u> SIMPULAN.....	111.....
-------------------------	----------

<u>B.</u> SARAN.....	112.....
----------------------	----------

DAFTAR PUSTAKA



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada tanggal 31 Desember 2019, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) diberitahu tentang munculnya kasus pneumonia etimologi yang tidak diketahui terdeteksi di kota Wuhan, Cina (Lee, 2020). Dalam beberapa hari, otoritas kesehatan Cina mengidentifikasi 44 kasus. Penyakit tersebut disebabkan oleh (COVID-19) Coronavirus Disease 2019 (Osuchowski et al., 2020). Pada 11 Maret 2020 WHO menyatakan Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) sebagai pandemi dan 2 hari kemudian Eropa diumumkan sebagai pusat pandemi aktif; pada 17 Maret 2020, semua negara Eropa melaporkan kasus COVID-19 yang dikonfirmasi. Korban tewas harian tertinggi di dunia dari 10.761 tercatat pada 27 April 2020 hingga 18 Mei 2020, 4.727.625 kasus dikonfirmasi di 213 negara dengan 315.389 kematian dilaporkan (Osuchowski et al., 2020). Hingga saat ini kasus Coronavirus Disease (COVID-19) mencapai 15.656.884 yang tersebar di 215 negara dengan angka kematian 636.576 dan yang terselamatkan sebanyak 9.544.766 orang (Update: 24 July 2020).

Coronavirus Disease (COVID-19) juga telah mewabah di Indonesia dan menjadi salah satu penyakit yang paling ditakutkan karena dengan cepatnya menular kepada manusia hingga tidak diketahui gejalanya. Beberapa orang di Indonesia telah terpapar oleh COVID-19

dengan jumlah kasus yang membuat seluruh kalangan terkejut dalam waktu yang singkat. Saat ini kasus yang terkonfirmasi yaitu sebanyak 93.657 orang dengan angka kematian 4.576 orang (Update: 24 July 2020) (*Update Corona Virus*, n.d.). Pemerintahan Indonesia melakukan beberapa kebijakan baru yang ditujukan untuk memutus rantai penyebaran COVID-19. Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 21 Tahun 2020 Tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dimana peraturan tersebut berisikan pemberlakuan protokol kesehatan dan tidak mengumpulkan banyak orang dalam satu tempat yang dapat memberikan penularan virus (Peraturan Pemerintah, 2020), selain itu juga memberikan kebijakan Work From Home (WFH).

Pemerintah juga meminta seluruh masyarakat untuk mengikuti protokol kesehatan yang mereka buat untuk membantu memutus penyebaran virus. Protokol kesehatan tersebut dibuat agar warga Indonesia yang keluar rumah untuk keperluan yang sangat mendesak dapat meminimalisir penularan virus tersebut, seperti menggunakan masker, jaga jarak, dan dirumah saja jika tidak ada kepentingan. Tidak hanya untuk masyarakat tetapi juga seluruh aspek kehidupan dituntut untuk melakukan protokol kesehatan yang dibuat pemerintah. Tentu dengan adanya kemunculan COVID-19 mempengaruhi beberapa aspek kehidupan yang ada seperti aspek perekonomian, aspek sosial, aspek kesehatan, serta aspek pendidikan. Beberapa sektor juga dirugikan dengan adanya wabah ini salah satunya perekonomian Indonesia yang menjadi menurun karena

diberlakukan Work From Home (WFH) sehingga kegiatan usaha menjadi sedikit terhenti dan pemasukan menjadi menurun. Tidak hanya perekonomian di Indonesia tetapi di seluruh dunia. Salah satu aspek yang terpenting juga mengalami perubahan dengan adanya wabah ini yaitu aspek pendidikan. Pada tanggal 24 maret 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran COVID-19 (Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, 2020), dalam Surat Edaran tersebut dijelaskan bahwa proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa. Belajar di rumah dapat difokuskan pada pendidikan kemandirian peserta didik selama pandemic COVID-19.

Aspek pendidikan menjadi salah satu masalah penting dalam menunjang kualitas dan keberlangsungan kehidupan anak. Pendidikan merupakan suatu proses dimana negara sedang menyiapkan generasi baru untuk menjalankan kehidupan dengan tujuan yang lebih efektif dan efisien. Pendidikan yang kita ketahui hanya sebagai pengajaran tetapi lebih dari itu pendidikan sebagai proses pembentukan karakter, fisik, moral dan mental setiap individu. Semakin banyak kita lihat pemerintah Indonesia mencoba melakukan perubahan sistem pada berbagai bidang seperti politik, pendidikan, ekonomi, serta ilmu pengetahuan dan teknologi. Salah satu yang menjadi pusat perhatian adanya perubahan sistem pada bidang

pendidikan yang semakin tahun semakin berkembang yaitu dengan munculnya perkembangan era digital dalam dunia pendidikan. Karena sebelumnya masyarakat menganggap pendidikan hanya sekedar peserta didik dengan guru dan bergantung pada guru. Namun dengan perubahan era digital guru tidak lagi menjadi fasilitator tetapi saat ini peserta didik bisa menjadi lebih aktif dan kreatif dengan menggunakan teknologi didalam pembelajaran. Pembelajaran teknologi informasi memang sudah diberlakukan dalam beberapa tahun terakhir dalam sistem pendidikan di Indonesia.

Dari berbagai kondisi dan potensi yang ada, upaya yang dapat dilakukan untuk peningkatan kualitas tersebut yaitu dengan mengembangkan pembelajaran yang berorientasi pada siswa. Yaitu dengan membangun sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa memiliki kemampuan untuk belajar lebih interaktif, kreatif, dan bervariasi. Salah satunya menggunakan bantuan media internet sebagai penunjang untuk tetap berlangsungnya kegiatan belajar mengajar yang sering kita sebut dengan pembelajaran daring. Pembelajaran menggunakan teknologi atau jaringan internet biasanya lebih memudahkan para segmen pendidikan karena yang sebelumnya pembelajaran tatap muka atau tradisional berubah menjadi pembelajaran daring atau pembelajaran jarak jauh. Dengan adanya pembelajaran daring yang saat ini dilakukan pada jenjang pendidikan SD, SMP, SMA/SMK, Kuliah lebih memiliki

keleluasaan waktu belajar mereka karena pada proses pembelajaran tersebut dalam dilakukan kapanpun dan dimanapun.

Selama ini pembelajaran *online* hanya sebagai konsep, sebagai perangkat teknis, belum sebagai cara berpikir, sebagai paradigma pembelajaran. Padahal, pembelajaran *online* bukan metode untuk mengubah belajar tatap muka dengan aplikasi digital, bukan pula membebani siswa dengan tugas yang bertumpuk setiap hari. Pembelajaran secara *online* harusnya mendorong peserta didik menjadi kreatif mengakses sebanyak mungkin sumber pengetahuan, menghasilkan karya, mengasah wawasan dan kreativitas peserta didik. Menurut UU SISDIKNAS Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan. Kini dengan adanya pandemi Covid-19 kehadiran teknologi informasi merupakan salah satu bentuk adanya inovasi pendidikan. Dengan adanya inovasi pendidikan, proses pembelajaran dapat dikembangkan dan ditingkatkan mutu kualitasnya dengan teknologi informasi yang lebih dikenal dengan sebutan *online learning*.

Pada mulanya kegiatan belajar mengajar yang dilakukan disekolah sudah cukup efektif dengan segala kreativitas yang dapat ditunjukkan oleh para peserta didik sehingga tidak menutup kemungkinan dengan mudah dapat mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan sekolah. Namun dengan kondisi saat ini munculnya pandemic COVID-19 kegiatan belajar

mengajar yang semula dilaksanakan di sekolah kini menjadi belajar di rumah melalui daring. Pembelajaran daring dilakukan dengan disesuaikan kemampuan masing-masing sekolah. Belajar secara daring (online) dapat menggunakan beberapa teknologi digital seperti *google classroom*, *zoom*, *video conference*, telepon atau *live chat* dan lainnya.

Online Learning merupakan suatu sistem yang dapat memfasilitasi peserta didik belajar lebih luas, lebih banyak, dan bervariasi. *Online learning* di Indonesia kini mulai banyak dirasakan semenjak kemunculan pandemi Covid-19 yang semakin bertambah, peserta didik kini lebih memiliki kemampuan dalam menggunakan media elektronik yang mampu menggunakan beberapa aplikasi dengan berbagai macam fitur dengan mandiri. Namun yang pasti harus dilakukan adalah pemantauan yang dilakukan guru dalam pemberian tugas melalui *whatsapp group* dengan atau tanpa pendamping dari peserta didik. Kemudian guru juga bekerja dari rumah untuk berkoordinasi dengan orang tua agar kegiatan belajar anak dirumah dapat dipastikan. Berdasarkan uraian tersebut, maka perlu diketahui tingkat efektivitas pembelajaran daring selama pandemi covid-19, fasilitas pendukung peserta didik selama pembelajaran daring pada masa covid-19, kendala yang dihadapi peserta didik dan orang tua selama pembelajaran daring berlangsung.

Dari berbagai permasalahan atau kendala-kendala yang ada pada latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian

dengan judul **Efektivitas Pembelajaran Daring Di Tengah Pandemi COVID-19 Pada Lingkungan Graha Prima Tambun Selatan**

B. Fokus dan Subfokus Penelitian

1. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini fokus yang dilakukan oleh peneliti mengenai Efektivitas Pembelajaran Daring Di Tengah Pandemi COVID-19 Pada Lingkungan Graha Prima Tambun Selatan

2. Subfokus Penelitian

Setelah menjabarkan latar belakang dan fokus penelitian, ternyata terdapat beberapa masalah yang muncul mengenai Efektivitas Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi Covid-19, maka sub fokus penelitian dapat diputuskan sebagai berikut :

- a. Waktu Proses Pembelajaran Daring selama Pandemi Covid-19.
- b. Kuantitas Media Pembelajaran Daring yang digunakan selama Pandemi Covid 19.
- c. Kualitas Hasil Pembelajaran Daring Peserta didik selama Pandemi Covid 19.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian maka timbul beberapa pertanyaan, sebagai berikut :

1. Bagaimanakah mengukur waktu pembelajaran daring yang diterapkan selama pandemi covid-19 berlangsung ?
2. Bagaimana mengukur kuantitas media pembelajaran yang digunakan selama pandemic covid-19 ini dilaksanakan?
3. Bagaimana mengukur kualitas hasil pembelajaran dari peserta didik pada saat pandemi covid-19 ini berlangsung ?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui waktu proses pembelajaran online selama pandemi covid-19
2. Untuk mengetahui kuantitas media pembelajaran online yang digunakan selama pandemi covid-19 berlangsung
3. Untuk mengetahui kualitas hasil pembelajaran online dari peserta didik selama pandemi covid-19

E. Manfaat Peneltiain

Kegiatan penelitian ini mempunyai tujuan tertentu sehingga apa yang telah dilakukan bermanfaat baik bagi diri sendiri maupun pihak lain. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat baik itu secara teoritis ataupun praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis bagi peneliti maupun pembaca sehingga berguna sebagai sumber ilmu pengetahuan dan wawasan maupun referensi yang dibutuhkan berkaitan dengan Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi Covid-19 pada Lingkungan Graha Prima Tambun Selatan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

- 1) Mampu memberikan ilmu pengetahuan dan menambah wawasan serta dapat melihat perbandingan antara teori dengan kondisi dan kenyataan yang sebenarnya berada dilapangan tentang Efektivitas Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi Covid-19 ini.
- 2) Dapat dijadikan sebagai sarana penelitian dan pengembangan kemampuan peneliti dalam hal pengetahuan yang diperoleh dari hasil pengamatan selama di lapangan tentang Efektivitas Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi Covid-19 pada Lingkungan Graha Prima Tambun Selatan.

b. Bagi Pembaca

- 1) Dapat menambah ilmu pengetahuan mengenai tingkat efektivitas pembelajaran online
- 2) Dapat membantu untuk mendapatkan penelitian yang relevan

c. Bagi Lingkungan Graha Prima

Sebagai bahan informasi dan referensi tambahan untuk dapat mengurangi kendala yang sering terjadi selama proses pembelajaran online ini berlangsung.

d. Bagi Program Studi Pendidikan Ekonomi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk penelitian-penelitian sejenis di waktu yang akan datang dengan baik. Selain itu dapat digunakan sebagai referensi dipergustakaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2017). *Media Pembelajaran* (ke 20). PT. Rajagrafindo Persada.
- Daryanto, k. syaifu. (2017). *PEMBELAJARAN ABAD21*. GAVA MEDIA.
- Divayana, D. G. H. (2017). Evaluasi pelaksanaan blended learning di SMK TI Udayana menggunakan model CSE-UCLA. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 7(1), 64. <https://doi.org/10.21831/jpv.v7i1.12687>
- Fathurrahman, A., Sumardi, S., Yusuf, A. E., & Harijanto, S. (2019). Peningkatan Efektivitas Pembelajaran Melalui Peningkatan Kompetensi Pedagogik Dan Teamwork. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 7(2), 843–850. <https://doi.org/10.33751/jmp.v7i2.1334>
- Husamah. (2013). Pembelajaran Luar Kelas Outdoor Learning. *Buku Ajar*, 1–128.
- Indrakusuma, H. A., & Putri, R. A. (2016). *E-Learning 1 (Teori dan desain)*.
- Lee, A. (2020). Wuhan novel coronavirus (COVID-19): why global control is challenging? *Public Health*, 179, A1–A2. <https://doi.org/10.1016/j.puhe.2020.02.001>
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). *SE Menteri Nomor 4 Tahun 2020*. 300.
- Mustakim. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Matematika the Effectiveness of E-Learning Using Online Media During the Covid-19 Pandemic in Mathematics. *Al Asma: Journal of Islamic Education*, 2(1), 1–12.

- Ngalimun. (2014). *Strategi dan Model Pembelajaran* (ke 3). Aswaha Pressindo.
- Osuchowski, M. F., Aletti, F., Cavaillon, J.-M., Flohé, S. B., Giamarellos-Bourboulis, E. J., Huber-Lang, M., Relja, B., Skirecki, T., Szabó, A., & Maegele, M. (2020). SARS-CoV-2/COVID-19. *Shock, Publish Ah(x)*, 1–22. <https://doi.org/10.1097/shk.0000000000001565>
- Peraturan Pemerintah. (2020). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2020 Tentang. 2019(022868)*.
- Riyanto, Rit, O. (2016). *Teknik Pembelajaran E-learning Dengan LMS Moodle (Untuk Pemula)* (Pertama). DEEPUBLISH.
- Rohmawati, A. (2015). Efektivitas Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 9(1), 15–32.
- Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *Biodik*, 6(2), 109–119. <https://doi.org/10.22437/bio.v6i2.9759>
- Soekartawi. (2017). E-learning: Konsep dan Aplikasinya. *Paper Presented in Balitbang Depdiknas Seminar ,18 Februari 2017, November*.
- Sugiyono. (2016). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF dan R&D* (Cetakan ke). ALFABETA, cv.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (KE 10). ALFABETA.
- Sutrisno, V. L. P., & Siswanto, B. T. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Praktik Kelistrikan Otomotif Smk Di Kota Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 6(1), 111. <https://doi.org/10.21831/jpv.v6i1.8118>

Update Corona Virus. (n.d.). <https://www.worldometers.info/coronavirus/>

Wahyuningsih, D., & Makmur, R. (2017). *E-Learning Teori dan Aplikasi* (Pertama). Informatika Bandung.

